

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DAN KETUNTASAN BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 4 SDN 3 CEMPAKA

Nadya Astuti

FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin

e-mail: nadyaastuti@uay.ac.id

**Abstract:** This study aims to find out how online learning is used in Indonesian language subjects, to determine the effectiveness of Indonesian online learning, and to determine the completeness of learning Indonesian in class IV SDN 3 Cempaka. This research was conducted at the State Elementary School 3 Cempaka. The research method used in this research is descriptive qualitative research. The population in this study were class IV-A teachers and the sample in this study was Mrs. Rahma Dewi Siregar, S.Pd as a grade IV-A teacher. The data collection used is observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that during the covid-19 pandemic the learning process in class IV at SDN 3 Cempaka was carried out online, online learning activities were carried out through the Whatsapp application, online learning activities of class IV Indonesian at SDN 3 Cempaka could be said to be less effective, the completeness of learning Indonesian for fourth grade students of SDN 3 Cempa-ka during online learning has been partially completed. Suggestions in this study are the need to build learning motivation for students to learn online.

**Keywords:** *effectiveness; online learning; the completeness of learning*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, untuk mengetahui keefektivitasan pembelajaran daring bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui ketuntasan belajar bahasa Indonesia kelas IV SDN 3 Cempaka. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas IV-A dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu Rahma Dewi Siregar, S.Pd sebagai guru kelas IV-A. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi covid-19 proses pembelajaran di kelas IV SDN 3 Cempaka dilakukan secara daring, kegiatan pembelajaran selama daring dilakukan melalui aplikasi Whatsapp, keektivitasan pembelajaran daring bahasa Indonesia kelas IV di SDN 3 Cempaka dapat dikatakan kurang efektif, ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 3 Cempaka selama pembelajaran daring sebagian sudah tuntas. Saran dalam penelitian ini perlunya membangun motivasi belajar terhadap siswa untuk belajar daring.

**Kata kunci:** *Efektivitas; pembelajaran daring; ketuntasan belajar*

### PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 terjadi wabah atau pandemi yang dinamakan virus corona. Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, kerusakan pada paru-paru secara permanen, hingga kematian (Nasution & Wijaya, 2020). Penyebaran virus yang sangat massif memaksa pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* guna mencegah pen-

ularan virus yang lebih massif dan meluas. Karena untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 ini, demi menjaga keselamatan dan kesehatan para siswa, sejumlah sekolah menerapkan sistem online atau virtual tanpa tatap muka langsung. Sistem ini juga dikenal dengan sistem pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Management System* (LMS). Menurut Thorne (2003), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multime-

dia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online. Selain materi, latihan dan pembelajaran remidi juga disediakan dalam bentuk daring. Baik materi pembelajaran, latihan, maupun materi pembelajaran remidi ketiganya disajikan melalui sarana medsos. Ada dua jenis medsos yang dipilih, yaitu, WAG (group whatsapp), Zoom dan Ytb (Youtube) (Kuntarto, 2017).

Penerapan pembelajaran daring dalam situasi pandemi Covid-19 bukanlah persoalan mudah. Banyak permasalahan yang menyertai kegiatan pembelajaran daring. Salah satunya adalah persoalan ketuntasan belajar. Karena selama ini ketuntasan belajar ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi kelulusan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

Kondisi ideal pembelajaran bahasa Indonesia merupakan harapan sekolah terhadap siswa setelah selesai mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Namun kenyataan dilapangan berkata lain, dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada guru kelas IV SDN 3 Cempaka masih banyak permasalahan yang harus diatasi. Diantara hasil temuan menunjukkan bahwa tingkat efektifitas hanya sekitar 70% dikarenakan beberapa murid tidak mengerti dengan video ajar yang diberikan, salah pengertian terkait tugas yang diberikan, terlambatnya mengumpulkan tugas atau bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali, dan ditemukan temuan bahwa yang mengerjakan tugas bukanlah siswa yang bersangkutan. Persentase tersebut diperkirakan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV berdasarkan pengalaman beliau mengajar daring pada kelas IV SDN 3 Cempaka. Menurut beliau hal tersebut dikarenakan kurangnya bimbingan dari orang tua murid di rumah dalam pembelajaran jarak jauh ini.

Untuk muatan Bahasa Indonesia di kelas IV di SDN 3 Cempaka menetapkan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75 pada masa covid-19. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam masa pandemik ini dilakukan dengan sistem daring. Tentu saja pembelajaran daring ini mempunyai beberapa kendala sehingga berpengaruh terhadap nilai belajar siswa. Dengan demikian maka guru harus melakukan beberapa tindakan agar pembelajaran sistem daring dapat berjalan dengan efektif.

Dalam jurnal penelitian Dwi Yulianto, Aninditya Sri Nugraheni (2021 : 33-42 : Vol.1) yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*". Menyatakan bahwa : Hasil penelitian menunjukkan Dari jumlah 29 siswa kelas VI B SD Sendangsari, didapatkan hasil wawancara sebanyak 26 siswa setuju dengan pembelajaran daring. Selebihnya tidak setuju karena kondisi keluarga mereka yang masih kurang sejahtera. Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam metode daring dapat dikatakan cukup efektif. Terlihat dari tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa yaitu mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia.

## **METODE**

### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka, yang berlokasi di Jalan H. Mistar Cokrokusumo. Kecamatan Cempaka, kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

### **B. Obyek dan Subjek Penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah studi tentang bagaimana pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring dan ketuntasan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 3 Cempaka. Subyek penelitian merupakan sumber dimana data tersebut diperoleh. Pada penelitian ini subyeknya adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV-A di SDN 3 Cempaka.

### **C. Data Primer dan Data Sekunder**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002:82). Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil observasi dan hasil wawancara, observasi dilakukan di SDN 3 Cempaka. Hasil wawancara didapatkan dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku yang digunakan dalam penelitian.

#### D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan-tulisan dan perilaku orang yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif. (Arikunto, 2006) menjelaskan bahwa “penelitian eskploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”. Untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti, maka dilakukan prosedur pengumpulan data dengan teknik observasi, *interview* atau wawancara, dan dokumentasi.

#### E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan Tabel Hasil Observasi

penarikan kesimpulan. Data primer yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dikumpulkan terlebih dahulu. Kemudian hasil wawancara dibuat menjadi koding agar dapat mencari pola dan tema-tema yang sama. Setelahnya hasil koding digabungkan dengan hasil observasi dan dokumen-dokumen pendukung lain di analisis secara detil agar dapat menjawab ketiga rumusan masalah dari penelitian ini. Hal tersebut disebut dengan metode reduksi data, kegiatan selanjutnya menyusun kesimpulan dari data yang telah diperoleh agar rumusan masalah terjawab.

#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, menurut (Sugiyono, 2015) Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh guru kelas IV-A dengan kepala sekolah.

### HASIL

Penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring, dan ketuntasan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 3 Cempaka.

No.	Hal-hal yang diobservasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan guru dalam memberikan materi	√		Guru memberikan materi yang akan diajarkan kepada murid melalui Whatsapp Grup kelas
2.	Kegiatan guru dalam memberikan tugas	√		Guru memberikan tugas harian kepada murid melalui Whasapp Grup kelas setelah pemberian materi yang diajarkan

3.	Kegiatan dalam pengumpulan tugas	√	Orangtua murid mengumpulkan tugas ke sekolah sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan
----	----------------------------------	---	--

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan *“Untuk pembelajaran saat ini kami melakukan secara daring (online)”*. Untuk kegiatan pembelajarannya, guru kelas IV-A menggunakan media daring berupa aplikasi Whatsapp sangat mudah untuk digunakan karena penggunaan aplikasi ini sudah umum dimasyarakat, dalam hal ini guru menggunakan grup whatsapp untuk kelas IV-A dimana nanti nya guru memberikan materi yang akan diajarkan dan juga tugas harian melalui Whatsapp grup tersebut. Untuk pemberian materi yang diajarkan guru biasanya mengirimkan materi dan tugas dalam kurun waktu pukul 08.00 pagi-12.00 siang setiap hari Senin-Jum’at.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV-A Ibu Rahma Dewi Siregar, menyatakan bahwa *“Menurut saya kurang efektif, karena lebih baik yang tatap muka langsung dibanding daring ini. Kalau yang tatap muka kan kita secara langsung menjelaskan materi yang diajarkan, apabila ada siswa yang kurang paham bisa langsung kita jelaskan. Sedangkan yang daring belum tentu semua siswa paham dengan materi yang diajarkan.”*

Berdasarkan hal diatas, pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV-A SDN 3 Cempaka kurang efektif, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa hanya diberikan materi pembelajaran dan tugas harian mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, dan guru tidak tahu betul apakah siswa memang benar-benar paham atau tidak.

Adapun mengenai ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 3 Cempaka pada mata pelajaran bahasa Indonesia saat pembelajaran daring sebagian sudah tuntas. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV-A Ibu

Rahma Dewi Siregar, menyatakan bahwa *“Kalau pembelajaran untuk siswa itu sebagian tuntas. Karena ada sebagian yang tidak mengumpul tugas, nah itu yang jadi permasalahan untuk ketuntasan belajar. Kalau nya yang lain mengumpul itu. dari 100% itu 30% lah yang belum tuntas karena ada yang tidak mengumpulkan tugasnya”*. Nilai yang didapatkan murid mulai dari 20 sampai nilai 100. Ada juga ditemukan nilai siswa yang kosong, karena ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas nya dan terlambat dalam mengumpulkan tugas.

## PEMBAHASAN

Proses pembelajaran di SDN 3 Cempaka selama pandemi dilakukan secara daring dengan melalui bimbingan orang tua. Kegiatan pembelajaran selama daring dilakukan melalui aplikasi Whatsapp grup, guru memberikan materi yang diajarkan sesuai dengan buku pegangan siswa. Guru diharap lebih kreatif agar siswa dapat mengerti walaupun kegiatan pembelajaran selama daring ini. Orang tua siswa pun diharap lebih perhatian terhadap anaknya agar dapat membimbing selama belajar dirumah.

Efektivitas pembelajaran daring bahasa Indonesia kelas IV di SDN 3 Cempaka kurang efektif, Karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa hanya diberikan materi pembelajaran, penjelasan dari guru, dan tugas harian mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, dalam hal ini guru tidak tahu betul apakah siswa memang benar-benar paham atau tidak. Guru juga tidak tahu apakah orangtua siswa benar-benar mendampingi dan membimbing siswa saat pelaksanaan pembelajaran daring.

Kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring, seperti siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dan terkadang melebihi batas waktu yang

sudah diberikan oleh guru, ada pula soal yang diberikan guru namun jawaban dari tugas harian siswa tersebut berbeda, hal tersebut kemungkinan dikarenakan kurang pemahannya siswa dalam mengerjakan tugas dan orangtua yang kurang membimbing anaknya. Pengumpulan tugas merupakan indikator ketuntasan belajar siswa sehingga hanya sebagian siswa yang sudah tuntas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring, dan ketuntasan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV-A di SDN 3 Cempaka maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pembelajaran di kelas IV-A SDN 3 Cempaka selama pandemi dilakukan secara daring melalui bimbingan orangtua. Kegiatan pembelajaran selama daring dilakukan melalui aplikasi Whatsapp grup, guru memberikan materi yang diajarkan sesuai dengan buku pegangan siswa.
2. Efektivitas pembelajaran daring bahasa Indonesia kelas IV-A di SDN 3 Cempaka dikatakan kurang efektif. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa hanya diberikan materi pembelajaran dan tugas harian

mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, dan guru tidak tahu betul apakah siswa memang benar-benar paham atau tidak. Guru juga tidak tahu apakah orangtua siswa benar-benar mendampingi dan membimbing siswa saat pelaksanaan pembelajaran daring. Dan adanya campur tangan orangtua siswa dalam mengerjakan tugas harian yang diberikan guru.

3. Ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV-A di SDN 3 Cempaka saat daring sebagian sudah tuntas. Dikarenakan masih ditemukannya beberapa murid yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga nilainya kosong. Hal tersebut mempengaruhi tingkat ketuntasan belajar bahasa Indonesia.

### *Saran*

Adapun saran yang bisa diberikan :

- (1) Perlunya meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran daring agar siswa lebih paham dan tidak jenuh, mengingat sudah cukup lama pembelajaran secara daring ini berlangsung, (2) Perlunya membangun motivasi belajar terhadap siswa untuk belajar daring, karena guru tidak dapat membimbing siswa secara langsung sehingga siswa harus belajar secara mandiri dan dengan bimbingan orangtua.

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ashari, M. (2020, Maret 20). Retrieved November 12, 2020, from <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi->

[penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal.](#)

Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Dewi, W. A. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, 55-61.

Fadilah. (2012). Teori Belajar Konstruktivistik Vygotsky. *Jurnal*

*Psikologi Belajar .*

- Faturahman, M. I. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Hasil Belajar Terhadap Efektivitas Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PTB JPTS UPI. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia .*
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jones, L. (2007). *The Student-Centered Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature, III* (1), 99-110.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakamaya, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *The Electronic Journal of e-Learning, 5*, 195-206.
- Nasution, N. H., & Wijaya. (2020). Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dakwah, III* (1), 1-20.
- Purwanto, N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratnafuri, I., & Muslihati. (2020). Efektifitas Pelatihan Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Universitas Negeri Malang , 16-22.*
- Sardiman, A. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Unesa , 111-123.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyati, E. D. (2013). Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Di Samarinda. *E-journal Ilmu Administrasi , 740.*
- Sundari, F. (2017). *Peran Guru sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. Prosiding Diskusi Panel Pendidikan "Menjadi Guru Pembelajar"*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Suryabrata. (2002). *Prosedur Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, F. A. (2013). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya , 3.*
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.